

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan desain penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, dan persiapan pembelajaran sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian akan dapat dilihat dari penggunaan metode dan teknik penelitiannya. Maka dari itu, dalam penelitian ini diperlukan suatu metode penelitian yang cocok dengan masalah yang diteliti sehingga hasil penelitian dari penggunaan media *talk show* “Kick Andy” ini akan dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen semu atau kuasi eksperimen. Rancangan eksperimen semu yang digunakan adalah rancangan dengan pemasangan subjek melalui tes awal-tes akhir dan kelas pembanding (Syamsuddin AR. Dan Vismaia S. Damaianti, 2009:163).

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A (K _E)	O ₁	X	O ₂
B (K _K)	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

A : kelas eksperimen

B : kelas pembanding

O₁ : tes awal pada kelas eksperimen

O₂ : tes akhir pada kelas eksperimen

O₃ : tes awal pada kelas pembanding

O₄ : tes akhir pada kelas pembanding

X : pemberian subjek pada kelas eksperimen

Y : pemberian subjek pada kelas pembanding

Rancangan tersebut digunakan dalam melaksanakan perlakuan untuk melihat hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) mengadakan prates untuk mengetahui kemampuan sampel sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding;
- 2) memberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” pada kelas eksperimen dengan penggunaan media tayangan biografi pada kelas pembanding;
- 3) mengadakan pascates untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis karangan argumentasi sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian dibutuhkan subjek penelitian yang menjadi fokus dalam proses penelitian. Adapun populasi subjek penelitian dan sampel dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X jurusan Analisis Kimia SMK Negeri 7 Bandung.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X Analisis Kimia 4 dan kelas X Analisis Kimia 5.

3.3 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen perlakuan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan argumentasi.
- 2) Instrumen pengumpulan data adalah perlengkapan tes. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV, maka diadakan dua kali tes. Pada tes awal siswa menulis karangan argumentasi tanpa diberi perlakuan. Pada tes akhir siswa menulis karangan argumentasi

setelah diberi perlakuan yaitu menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV.

Adapun penilaian karangan argumentasi ini berdasarkan pada aspek-aspek seperti keselarasan isi dengan judul, organisasi isi, kosakata, tata bahasa, dan mekanik (ejaan). Berikut ini adalah format penilaian yang digunakan peneliti.

Tabel 3.2
Format Penilaian

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimum
1.	Keselarasan isi dengan judul	20
2.	Organisasi isi	30
3.	Kosakata	20
4.	Tata bahasa	25
5.	Ejaan	5
Jumlah		100

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria	Keterangan
Keselarasan Isi dengan Judul	18-20	Sangat Baik	Judul menarik dan mewakili isi
	14-17	Baik	Judul cukup menarik dan mewakili isi
	10-13	Cukup Baik	Judul tidak menarik namun mewakili isi
	7-9	Kurang Baik	Judul tidak menarik dan tidak mewakili isi
Organisasi Isi	27-30	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian gagasan dan pendapat meyakinkan • Berisi alasan-alasan yang diperjelas dengan fakta serta bukti-bukti berupa contoh, gambar, angka, statistik, grafik, peta, denah, dan lain-lain • Penutup berisi kesimpulan dan meyakinkan
	22-26	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian gagasan dan pendapat cukup meyakinkan • Berisi alasan-alasan yang diperjelas dengan fakta serta bukti-bukti berupa contoh, gambar, angka, statistik, grafik, peta, denah, dan lain-lain • Penutup berisi kesimpulan dan cukup meyakinkan

	17-21	Cukup Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian gagasan dan pendapat kurang meyakinkan • Berisi alasan-alasan namun kurang diperjelas dengan fakta serta kurang relevan dengan isi • Penutup tidak berisi kesimpulan
	13-16	Kurang Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian gagasan dan pendapat tidak meyakinkan • Tidak berisi alasan-alasan yang diperjelas dengan fakta serta bukti-bukti • Penutup tidak berisi kesimpulan
Kosakata	18-20	Sangat Baik	Penggunaan pilihan kata tepat dan mendukung gagasan
	14-17	Baik	Penggunaan pilihan kata kurang tepat namun mendukung gagasan
	10-13	Cukup Baik	Penggunaan pilihan kata tidak tepat dan kurang mendukung gagasan
	7-9	Kurang Baik	Penggunaan pilihan kata tidak tepat dan tidak mendukung gagasan
Tata Bahasa	22-25	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang digunakan efektif • Memenuhi kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan
	18-21	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang cukup digunakan efektif • Memenuhi dua di antara kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan
	11-17	Cukup Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang digunakan tidak efektif • Memenuhi salah satu kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan
	5-10	Kurang Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat yang digunakan tidak efektif • Tidak memenuhi kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan
Ejaan	5	Sangat Baik	Menguasai aturan penulisan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	Baik	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	3	Cukup Baik	Sering terjadi kesalahan ejaan makna membingungkan atau kabur
	2	Kurang Baik	tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai

(Nurgiyantoro, 2001:307)

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, guru dapat mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi siswa berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang.

Tabel 3.4

Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Sangat baik	85-100
2.	Baik	70-84
3.	Cukup baik	55-69
4.	Kurang baik	0-54

3.4 Teknik Penelitian

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates (tes awal) dan pascates (tes akhir). Tes awal dilakukan pada awal proses belajar mengajar tanpa menggunakan media. Hal ini, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan argumentasi para siswa sebelum diberi perlakuan. Sedangkan, tes akhir dilakukan setelah para siswa diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa setelah diberi perlakuan.

Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas pembandingan. Maka dari itu, tes ini dilakukan untuk memperoleh objek kajian berupa hasil penelitian karangan argumentasi sebelum serta setelah menggunakan media *talk*

show “Kick Andy” yang diproduksi Metro TV pada kelas eksperimen. Adapun proses pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen digambarkan dalam diagram berikut ini.

Bagan 3.1

Proses Pelaksanaan Perlakuan

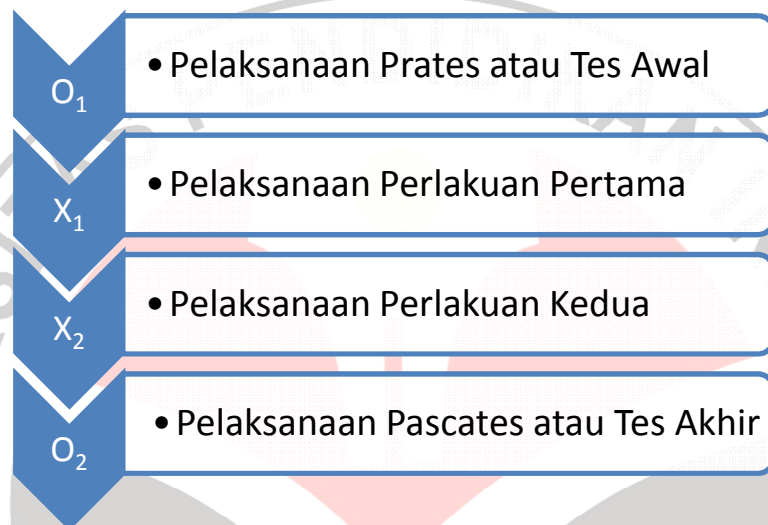


Diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Pada tahap awal penelitian, peneliti melaksanakan prates. Siswa diminta menulis sebuah karangan argumentasi dengan tema “Sukses Di Usia Muda”. Siswa menulis sesuai dengan kemampuan mereka tanpa diberi materi terlebih dulu mengenai karangan argumentasi dan tanpa menggunakan media. Jadi, hasil karangan ini mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis karangan argumentasi.
- 2) Pada tahap kedua penelitian, peneliti memberikan perlakuan yang pertama kepada siswa yaitu menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Setelah diberi materi dan media pembelajaran, kemudian siswa menulis karangan argumentasi dengan

tema “Hidup Berawal dari Mimpi”. Hasil tayangan *talk show* menjadi fakta yang dapat siswa tuliskan dalam karangan mereka.

- 3) Pada tahap ketiga penelitian, peneliti memberikan perlakuan yang kedua kepada siswa dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” dengan tema yang berbeda dengan tayangan sebelumnya. Setelah diberi ulasan materi dan kesalahan tulisan sebelumnya, siswa kembali menulis karangan argumentasi lagi. Tema karangan argumentasi pada perlakuan yang kedua adalah “Mendadak Tenar”.
- 4) Pada tahap keempat penelitian, peneliti melaksanakan pascates. Pada pascates ini siswa kembali diberi tayangan *talk show* “Kick Andy” dengan tema yang sama dengan tes awal yaitu “Sukses Di Usia Muda”.

Selanjutnya peneliti memberikan gambaran proses pelaksanaan dari penelitian penggunaan media tayangan *talk show* “Kick Andy” dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi sebagai berikut.

Kelas eksperimen

a. Pertemuan ke – 1 (Prates)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mempresensi siswa. 3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran.	Ceramah	5 menit
2.	Inti 1) Siswa mengerjakan tes awal membuat karangan argumentasi dengan tema “Sukses Di Usia Muda”. 2) Siswa mengumpulkan hasil penelitian karangan argumentasi.	Penugasan	80 menit

3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	Komunikasi dua arah	5 menit
-----------	--	---------------------	---------

b. Pertemuan ke-2 (Perlakuan Pertama)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mempresensi siswa. 3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan <i>talk show</i> “Kick Andy” 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.	Ceramah	5 menit
2.	Inti 1) Siswa menyimak materi mengenai karangan argumentasi dan pembahasan hasil penelitian karangan argumentasi pada pertemuan sebelumnya. 2) Siswa menonton tayangan <i>talk show</i> “Kick Andy” dengan tema Hidup Berawal dari Mimpi. 3) Siswa mengembangkan hasil simakannya menjadi sebuah karangan argumentasi dengan tema yang sesuai yaitu Hidup Berawal dari Mimpi secara utuh dan runtut dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan.	Penugasan	80 menit
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	Komunikasi dua arah	5 menit

c. Pertemuan ke-3 (Perlakuan Kedua)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mempresensi siswa. 3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan <i>talk show</i> "Kick Andy" 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.	Ceramah	5 menit
2.	Inti 1) Siswa menyimak materi mengenai karangan argumentasi dan pembahasan hasil penelitian karangan argumentasi pada pertemuan sebelumnya. 2) Siswa menonton tayangan <i>talk show</i> "Kick Andy" dengan tema Mendadak Tenar. 3) Siswa mengembangkan hasil simakannya menjadi sebuah karangan argumentasi dengan tema yang sesuai yaitu Mendadak Tenar secara utuh dan runtut dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan.	Penugasan	80 menit
3.	Akhir 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran.	Komunikasi dua arah	5 menit

d. Pertemuan ke-4 (Pascates)

No.	Kegiatan	Metode	Waktu
1.	Awal 1) Guru mengucapkan salam. 2) Guru mempresensi siswa. 3) Guru memotivasi siswa agar siap dan bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan. 4) Guru menyebutkan tujuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan <i>talk show</i> "Kick Andy" 5) Guru mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan disampaikan.	Ceramah	5 menit

2.	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimak materi mengenai karangan argumentasi dan pembahasan hasil penelitian karangan argumentasi pada pertemuan sebelumnya. 2) Siswa menonton tayangan <i>talk show</i> “Kick Andy” dengan tema Sukses Di Usia Muda. 3) Siswa mengembangkan hasil simakannya menjadi sebuah karangan argumentasi dengan tema yang sesuai yaitu Sukses Di Usia Muda secara utuh dan runtut dengan memperhatikan pilihan kata, tanda baca dan ejaan. 	Penugasan	80 menit
3.	<p>Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2) Guru memberitahukan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3) Guru menutup pembelajaran. 	Komunikasi dua arah	5 menit

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

1) Analisis Data

Setelah data hasil tes terkumpul, peneliti menganalisis data tersebut sebelum mengolahnya secara statistik. Analisis ini dilakukan dengan mengacu pada format penilaian yang telah dirancang sebelumnya.

2) Analisis Statistik

Setelah data dianalisis menggunakan format penilaian selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut.

Memeriksa dan menilai karangan argumentasi hasil tes awal dan tes akhir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \text{Skor}$$

Melakukan uji reliabilitas antar penimbang untuk skor *pratest* serta *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- Membuat tabel-tabel hasil uji antar penimbang hasil skor *pratest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- Uji reliabilitas dengan mencari nilai.

Sumber Variansi (SV)	Derajat Kebebasan (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Variansi
Testi	N-1	$\frac{J^2}{\sum n_i}$	$\frac{\left(\frac{J^2}{\sum n_i}\right)}{(N-1)}$
Penguji	K-1	$\sum \frac{J^2}{n_i} - JK(R)$	-
Kekeliruan	(N-1)(K-1)	$\sum X^2 - JK(R) - JK(P)$	$\frac{\sum X^2 - JK(R) - JK(P)}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukkan ke dalam tabel guilford sebagai berikut.

Tabel 3.5

Tabel Guilford

Nilai	Kualitas Kolerasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah

1) Uji normalitas dan homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan nilai rerata *mean* dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{r}$$

b. Menentukan simpangan baku (stadar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{\sum f_i}}{\sum f_i^{-1}}}$$

Keterangan:

S = simpangan standar

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

X_i = nilai data

c. Menentukan daftar observasi dan ekspentasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

- Banyak kelas (Bk) = $1,33 \log n$

- Panjang kelas (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{R}{K}$

- Drajat kebebasan (*db*) = $n_1 + n_2 - 2$

d. Menggunakan rumus *chi* – kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)}{fe}$$

Keterangan.

χ^2 = Nilai chi-Kuadrat

f_i = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat (χ^2) hitung, chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (χ^2) (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk = k-3$)

Jika diperoleh harga (χ^2) (t_{hitung}), (χ^2) (t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan bahwa data distribusi normal. Jika (χ^2) (t_{hitung}) lebih besar dari (χ^2) (t_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal (Subana dan Sudrajat, 2005:124).

Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan f_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = variasi terbesar

V_k = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ (Subana dan Sudrajat, 2000:188).

2) Uji hipotesis

Berikutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

- Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

- Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- Menentukan db

$$Db = n_1 + n_2 - 2$$

- Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right) (db)$$

Kriteria pengujian: “Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima”. Artinya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $t_{hitung} < t_{tabel}$ terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir (Subana dan Sudrajat, 2005:168).

3.5 Persiapan Pembelajaran

Adapun persiapan mengajar yang telah disusun peneliti mencakup beberapa kegiatan sebagai berikut.

1) Perumusan Tujuan

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi para siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV.

2) Penentuan Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis karangan argumentasi. Evaluasi ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pretes diawal pembelajaran dan pascates diakhir pembelajaran.

3) Perumusan Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV dilaksanakan pada siswa kelas X Analisis Kimia di SMK Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2010/2011 dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Melakukan pretes

Pretes dilakukan sebelum siswa mendapatkan perlakuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan argumentasi.

b. Penyajian bahan pelajaran

Bahan yang disajikan dalam pembelajaran yaitu penggunaan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV untuk menulis karangan argumentasi dengan menggunakan beberapa tema yang berbeda.

c. Melakukan pascates

Setelah siswa mendapat perlakuan, siswa melaksanakan pascates tertulis. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas, yaitu menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media tayangan *talk show* “Kick Andy” di Metro TV dengan tema “Sukses di Usia Muda”.

4) Pemilihan dan Pengurutan Bahan Pembelajaran

Bahan yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan indikator pembelajaran menulis karangan argumentasi yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berhubung penelitian ini dilaksanakan pada kelas X Analisis Kimia sehingga urutan materi yang akan disampaikan adalah ragam karangan, pengertian, ciri-ciri, dan unsur-unsur karangan argumentasi.

5) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat kali pertemuan (8x45menit). Setiap pertemuan terdiri atas 2 jam pelajaran (@ 2x 45 menit/pelajaran) sehingga alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran ini berjumlah 360 menit.

6) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada pelaksanaan penelitian ini yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran adalah menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.